Jawa Pos
METROPOLIS
SENIN 3 APRIL | TAHUN 2017 | HALAMAN

Hidup Sehat ala Tina Toon

SURABAYA – Artis cantik yang mengalami transformasi penampilan, Tina Toon, membeberkan rahasia kecantikannya di Jawa Pos Beauty Fest 2017. Rahasia yang membikin orang pangling kepadanya. Rahasia yang tak sekadar membuat orang cantik, tapi juga sehat.

Ya, siapa yang tak kenal Tina Toon, penyanyi cilik yang identik dengan pipi tembem dan tubuh gempal pada era '90-an. Sejak beranjak remaja, Tina menjalani diet sehat dan mengubah gaya hidupnya.

Bersama dr Yanti Khusmiran, Tina berbincang tentang kecantikan dan gaya hidup. "Jangan diet untuk kurus. Tapi harus sehat," ucapnya, mengawali *talk show* tadi malam. Tina hadir di hadapan para pengunjung Pakuwon Mall dengan menyanyikan *single*-nya yang berjudul *Baby*. Kemunculannya dari belakang kursi penonton membuat para pengunjung menoleh dan bergegas mengabadikan momen ■

▸ Baca **Hidup...** *Hal 35*

Jawa Pos Beauty Fest 2017

JAGA WAJAH AYU: Tina Toon (kanan) bersama dr Yanti Khusmiran saat talk show di Pakuwon Mall kemarin malam.

ARYA DHITYA/JAWAPOS

AHMAD KHUSAINI / JAWA POS

BERLALU BERSAMA AIR: Tjokro Koesnodihardjo (kanan) bersama anaknya, Kevin Koesnodihardjo, mengirimkan doa melalui prosesi larung di Kenjeran kemarin.

Unjuk Bakti kepada Leluhur

SURABAYA – Ada bakti yang tak boleh putus. Yakni, bakti kepada para leluhur. Spirit itulah yang terasa dalam momen menjelang peringatan *ceng beng* atau *qing ming jie*. Tahun ini, prosesi ziarah ke makam leluhur untuk warga Tionghoa itu berpuncak pada 5 April. Tapi, ziarah makam boleh dilakukan sejak dua pekan sebelumnya.

Ceng beng diambil dari bahasa Hokkian yang berarti bersih-bersih makam. Momen itu juga disebut hari arwah atau hari ziarah. "Ziarah boleh dilakukan sebelum 5 April. Tapi, tak boleh setelahnya," ucap Ketua Harian Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Jawa Timur (PSMTI) Handjojo Limono ■

▸ Baca **Unjuk...** *Hal 35*

AHMAD KHUSAINI / JAWA POS

TENANGLAH DI SANA: Keluarga besar Soetjianto mengunjungi makam keluarganya di Kembang Kuning kemarin (2/4).

■ **FOTO-FOTO LAIN BUKA:**
JawaPos.com

Murni Komputer, Jangan Gugup

Siswa SMK UNBK Hari Ini

SURABAYA – Ujian nasional berbasis komputer (UNBK) dimulai hari ini. UNBK yang dilaksanakan hingga Kamis (6/4) itu diikuti seluruh siswa SMK. Sedangkan UNBK untuk jenjang SMA dilaksanakan pekan depan. Yakni, 10–13 April.

Ketua Dewan Pendidikan Jawa Timur Prof Muzakki mengimbau siswa agar melaksanakan ujian nasional dengan tenang ■

▸ Baca **Murni...** *Hal 35*

PERSIAPAN MENJELANG UJIAN

Peserta Ujian Nasional Jenjang SMA Sederajat Jawa Timur

Jenjang	UNBK	UNKP (Ujian Nasional Kertas dan Pensil)	Total
SMK	199.365 siswa	-	199.365 siswa
SMA	156.710 siswa	546 siswa	157.256 siswa
MA	61.177 siswa	28.354 siswa	89.531 siswa
Paket C	2.748 siswa	24.022 siswa	26.770 siswa

Tip-Tip Ujian

1. Datang lebih awal, setidaknya 30 menit sebelum ujian dimulai.
2. Tak perlu panik atau tegang saat mengerjakan soal ujian.
3. Kerjakan soal secara rileks, tapi tetap serius.
4. Percaya pada kemampuan diri sendiri.
5. Jangan mudah percaya dengan isu bocoran soal.

GRAFIS: ERIE DINI/JAWA POS

GUSLAN GUMILANG/JAWA POS

METRO HARI INI

BATIK CANTIK DARI KOTA GIRI

GRESIK tak melulu terkenal akan pudak dan otak-otak bandengnya. Kota Giri itu juga punya jejak budaya yang elok: batik. (*)

Baca Lembar GRESIK, Halaman 34

TRANSPORTASI

Toleransi Aturan hingga Tiga Bulan

SURABAYA – Draf peraturan gubernur (pergub) tentang angkutan sewa khusus segera berlaku pada awal pekan ini. Kepastian itu muncul setelah Permenhub 32/2016 tentang Angkutan Umum Tidak dalam Trayek direvisi.

Meski demikian, pemprov memastikan bahwa aturan itu tidak langsung diberlakukan. Ada masa tiga bulan transisi setelah pemberlakuan aturan tersebut.

Nanti, selama masa transisi, pemprov maupun kepolisian tidak akan memberikan sanksi jika ada pelanggaran pergub tersebut. "Setelah permenhub direvisi, pergub diberlakukan," kata Kepala Dishub LLAJ Jatim Wahid Wahyudi kemarin.

Dia menjelaskan, pada masa transisi tersebut, pemprov melakukan sosialisasi pergub ke seluruh operator angkutan. "Untuk masa transisinya, kami menyesuaikan dengan revisi permenhub itu," kata Wahid ■

▸ Baca **Toleransi...** *Hal 35*

Marjolein van Pagee, Teliti Bung Tomo dari Dua Perspektif

Bangun Historibersama.com untuk Satukan Kenangan

MARJOLEIN VAN PAGEE FOR JAWA POS

PENELITI MASA LALU: Marjolein van Pagee menunjukkan buku-buku yang menjadi referensinya dalam meneliti sejarah kemerdekaan Indonesia.

Indonesia dan Belanda memiliki sejarah yang dilalui bersama. Namun, keduanya tidak pernah satu pandangan dalam memaknainya. Termasuk ketika menilai sosok Sutomo alias Bung Tomo.

OKKY PUTRI RAHAYU

10 NOVEMBER 1945. Perang besar itu pecah di Surabaya. Deru senjata, pekikan semangat, hingga pertumpahan darah tak bisa dihindarkan. *Arek-arek Suroboyo* kala itu seolah kerasukan semangat bertempur. Tujuannya hanya satu: mempertahankan kemerdekaan. Mempertahankan kedaulatan dari kangkangan bangsa asing.

Rasanya, hari itu seluruh warga Surabaya menjadi pahlawan bangsa. Di antara mereka, ada Bung Tomo yang orasinya mampu menggerakkan heroisme *arek-arek*. Nama Bung Tomo pun dikenang dan dicatat dalam sejarah indah bangsa Indonesia.

Tapi, nun jauh di sana, di Negeri Kincir Angin, orang-orang memandang sejarah itu dalam pola pikir yang berbeda. Soal sosok Bung Tomo misalnya. Dia dipandang sebagai seorang kriminal perang.

Marjolein van Pagee, warga Belanda, sebelumnya juga tak banyak tahu soal Bung Tomo. Namun, kini mahasiswa magister dalam program studi *colonial-global history* di University of Leiden itu menggarap tesis tentang pejuang kebanggaan Surabaya tersebut ■

▸ Baca **Bangun...** *Hal 35*

Jangan Percaya Isu Kebocoran

■ MURNI...
Sambungan dari hal 25

Tidak gugup, apalagi terburu-buru dalam menyelesaikan soal ujian. Sebab, ujian nasional merupakan hal biasa. "Ini sudah menjadi kegiatan rutin dan biasa dalam pendidikan," katanya.

Semua siswa di jenjang SMK akan melaksanakan ujian nasional dengan berbasis komputer. Artinya, UNBK untuk siswa SMK dilaksanakan 100 persen. Karena itu, Zaki minta siswa tidak perlu cemas. Teknologi sudah sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Jika ada masalah teknis komputer saat ujian, dia mengimbau siswa tidak perlu gugup. "Tenang. Jangan gelisah. Segera laporkan ke penyelenggara ujian di sekolah," tuturnya.

Guru besar di UIN Sunan Ampel Surabaya itu berharap tidak terjadi permasalahan atau kendala selama proses ujian berlangsung. Jika terjadi permasalahan pun, dia optimistis bisa cepat tertangani. Sebab, sudah ada proktor dan teknisi di setiap sekolah.

Zaki juga minta orang tua dan guru untuk mendukung penyelenggaraan UNBK. Terutama agar ujian bisa berlangsung dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas. Para guru di sekolah sebisanya menciptakan situasi yang kondusif untuk pelaksanaan ujian. Sedangkan para orang tua mendukung anaknya untuk belajar dan mendoakan.

Data Dinas Pendidikan Jawa Timur, ada 199.365 siswa yang akan melaksanakan UNBK. Mereka tersebar di 1.798 sekolah penyelenggara UNBK. Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur Saiful Rachman berharap pelaksanaan ujian berlangsung kondusif.

Dia optimistis proses ujian nasional bisa terlaksana dengan baik. Sebab, persiapan juga sudah dilakukan sebaik-baiknya. Semua pihak, baik proktor, teknisi, maupun para kepala sekolah, sudah melakukan persiapan dengan maksimal. Sinkronisasi juga sudah dilakukan.

Pihaknya juga sudah bekerja sama dengan PLN dan Telkom untuk kelancaran pelaksanaan UNBK. Para cabang dinas pendidikan di kabupaten/kota juga sudah berkoordinasi dengan Telkom dan PLN di daerah masing-masing. "Komitmen kami semoga lancar semuanya," tuturnya.

Mengenai soal, panitia telah menyediakan ribuan jenis soal yang berbeda-beda. Karena itu, dia meminta siswa tidak mudah percaya dengan isu kebocoran soal. Baik yang diunggah di media sosial maupun di mana saja. "Siswa jangan mudah terpengaruh. *Hoax* seperti itu tidak perlu dipercaya," katanya.

Sementara itu, SMKN 3 Surabaya menggelar istighotsah untuk proktor, teknisi, pengawas, dan panitia UNBK di sekolah tersebut. Mereka berharap seluruh proses ujian kelulusan 477 siswa di sekolah tersebut bisa berjalan lancar. Tidak ada gangguan teknis yang bisa menghambat siswa dalam mengerjakan soal-soal.

Kepala SMKN 3 Surabaya Mudianto menjelaskan, sekolahnya sudah siap melaksanakan UNBK. Ada 160 komputer klien yang siap digunakan. Seluruhnya terbagi dalam lima ruang ujian. Perinciannya, 3 ruang berisi 40 komputer dan 2 ruang berisi 20 komputer. "Masing-masing ruangan ada tambahan komputer cadangan sebanyak 10 persen," terangnya.

Sampai kemarin, sinkronisasi dengan server utama dan cadangan sudah dilakukan. Sebagai langkah antisipasi, mereka juga mengopi data sinkronisasi ke *hard disk* eksternal. CCTV juga sudah terpasang. Mulai di ruang ujian hingga lorong-lorong sekolah.

Sementara itu, monitor CCTV juga ditempatkan di dua lokasi. Yakni, di ruang Wakasek untuk monitor yang mengarah ke kamera yang berada di dalam ruangan ujian. Monitor lainnya berada di ruang satpam untuk memonitor keamanan di lorong sekolah. "Kalau dulu polisi menjaga kertas ujian, sekarang kita menjaga fasilitas kita, jangan sampai ada apa-apa saat ujian," paparnya.

Terkait kelistrikan, Mudianto mengerahkan tim listrik SMKN 3. Mereka terdiri atas siswa kelas X dan XI. Jadi, selama kakak kelasnya ujian, mereka tidak libur dan ikut memantau keamanan jaringan listrik. Baik listrik di ruang ujian masing-masing maupun panel hubung bagi (PHB) listrik.

Tak cukup sampai di situ. Pihak sekolah juga melakukan antisipasi jika ada siswa yang terlambat. Seluruh ketua program (Kaprog) mengecek seluruh siswanya sejam sebelum ujian berlangsung. Yang belum datang akan segera dihubungi. "Sekolah juga menyediakan tim penjemput bila ada siswa yang mengalami kendala di jalan," tambahnya.

Menurut Mudianto, UNBK tahun ini merupakan yang ketiga di sekolahnya. Karena itu, mereka lebih deg-degan. Sebab, mereka ingin yang ketiga ini bisa jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya. Pria asli Pacitan tersebut mengatakan bahwa sekolah sempat berkirim surat ke PLN terkait pelaksanaan UNBK. "Kami juga menambah jumlah satpam yang menjaga sekolah," tandasnya. **(puj/ant/c10/dos)**

AHMAD KHUSAINI / JAWA POS

DOA TANDA BAKTI: Selain di makam, doa kepada leluhur dilakukan di Kelenteng Sanggar Agung kemarin.

Ragam Prosesi Sesuai Tradisi

■ UNJUK...
Sambungan dari hal 25

Tradisi tersebut berlangsung secara turun-temurun. Menurut Handjojo, tradisi itu bermula pada masa pemerintahan Kaisar Zhu Yuan Zhang yang hidup pada 1271–1368. Dia meninggalkan orang tuanya untuk pergi berperang. Namun, ketika kembali, orang tuanya sudah meninggal dan tak diketahui makamnya.

Oleh karena itu, sang kaisar memerintah rakyatnya untuk membersihkan makam dan menaruh kertas kuning di atasnya. Dari sana, dia bisa melihat beberapa makam yang tidak dikunjungi. Kemudian, sang kaisar beranggapan bahwa makam tersebut adalah milik orang tuanya.

Kini, menyesuaikan libur dan senggang, makam ramai dikunjungi pada akhir pekan. Jumlah dan ragam seserahan yang dibawa oleh keluarga tidak dibatasi. "Biasanya, kalau kepercayaan Konghucu bawa hio, ayam tim, kertas-kertas, dan lain-lain. Kalau yang Kristen atau Katolik, ya berdoa saja. Bawa bunga juga boleh," terang Handjojo.

Karena itu, kemarin (2/3) terasa betul deretan mobil memadati jalan masuk TPU Kembang Kuning, Kecamatan Sawahan. Sejak pukul 07.00, ratusan peziarah datang. Antrean menurun saat siang, pukul 11.00–14.00, dan kembali ramai pukul 15.00. Sebagian besar peziarah datang berombongan. Baik memakai mobil pribadi, menyewa angkutan umum, atau sepeda motor. Para peziarah membawa berbagai perlengkapan yang dipercaya sebagai kebutuhan leluhur di alam berikutnya.

Tengok saja rombongan keluarga besar Soetjianto yang datang dengan empat mobil. "Saya ke sini bersama anak dan cucu. Semoga besuk mereka juga melakukan hal yang sama untuk menjaga tradisi," ucap Rosalia Soetjianto. Perempuan 59 tahun tersebut berkunjung ke pusara ayah dan ibunya bersama sanak saudara. Rombongan keluarga juga datang dari luar kota, yakni Blitar, Kediri, dan Jakarta.

Sesampainya di depan makam, putra ketiga mendiang Soetjianto, Thomas Soetjianto, langsung menyiapkan persembahan yang akan dibakar. Sementara itu, anggota keluarga yang lain membersihkan makam dan rerumputan di sekitarnya. "Ini bawaan kami komplet. Pokoknya, apa yang disukai almarhum semasa masih hidup," papar Thomas sambil menunjukkan beberapa bawaannya.

Dia dan keluarga membawa replika uang dolar, sepatu, tas, paspor, kosmetik, jam tangan, kosmetik, baju, HP, perak, dan emas. Dia membeli semua perlengkapan ziarah di daerah Jagalan. Setelah membersihkan makam dan menabur bunga, semua perlengkapan untuk leluhur dibakar di lahan kosong samping makam. "Menurut kepercayaan kami, ini cara untuk mengirim segala perlengkapan ke sana," jelas Rosalia sambil menunjuk ke langit.

Kemeriahan juga terasa di Kelenteng Sanggar Agung, Kenjeran. Sejak pukul 06.00, warga Tionghoa datang bersama keluarga besarnya. Di bagian belakang kelenteng, terlihat peziarah menebarkan bunga ke laut. Ada mawar, melati, dan kenanga. Wangi sekali. Lilin-lilin berjajar rapi di antara berbagai jenis makanan dan buah-buahan. Itulah yang akan dikirim untuk leluhur ke alam lain.

Memang tidak ada aturan atau prosesi baku dalam penziarahan tersebut. Sebab, itu adalah tradisi masyarakat. "*Ceng beng* tidak terikat pada agama karena ini merupakan tradisi warga Tionghoa," ujar Romo Sakya, rohaniwan dari Vihara Budayana Putat Gede.

Keluarga Tobeng Koesnodiharjo, misalnya, yang membawa dua miniatur kapal layar berisi uang kertas yang dibentuk seperti teratai. Ada pula emas batangan dari kertas. Dua kapal itu lantas dibawa ke tengah laut untuk dibakar dan dilarung. **(esa/gal/c6/dos)**

Rela Berkorban demi Kecantikan

■ HIDUP...
Sambungan dari hal 25

Tina Toon mengakui bahwa tubuhnya saat ini didapatkan dengan perjuangan. "Kalau ada penawaran tentang diet instan dan kurus cepat, mending jangan deh. Sebab, tubuh kurus itu butuh proses," paparnya.

"Untuk mengubah gaya hidup, terlebih dahulu harus mengubah *mindset* (pola pikir, Red). Harus disiplin kalau sudah masuk ke program," ujar dr Yanti. Dalam program yang diterapkan kepada pasiennya, Yanti menyertakan pemberian nutrisi berupa fiber.

Gaya hidup sehat ala pemilik nama lengkap Agustina Hermanto itu dimulai dari tidur yang cukup. Menurut dia, kualitas tidur yang baik sangat memengaruhi kondisi kulit supaya tidak cepat mengalami penuaan. Selain itu, asupan gizi dari makanan dan menghindari kekurangan cairan perlu diperhatikan. "Jangan sampai dehidrasi. Kulit yang sehat itu membutuhkan air," ucapnya.

Selain memperhatikan semua yang masuk ke tubuhnya, Tina melakukan perawatan. Dia rutin melakukan *facial* setiap bulan. Poin terakhir yang diungkapkan perempuan 23 tahun itu adalah menghindari stres. "Tentu setiap orang pasti punya stres. Namun, bagaimana kita harus menjaganya agar tak menjadi berlebihan. Sesekali boleh *lah* melakukan *treatment* untuk relaksasi," paparnya.

Berkat gaya hidup sehat, Tina berhasil menjaga berat badan idealnya, yakni 50 kg. "Kalau sudah ideal, ya dijaga. Harus tetap disiplin karena menjaga berat badan malah justru lebih susah *lho*," katanya.

Siangnya, di klinik dr Yanti, di Jalan Ambengan, Tina Toon menjelaskan bahwa dirinya melakukan diet ketat selama delapan bulan. Kesadaran mengenai perlunya merawat diri ketika menginjak usia remaja dan keperluan dunia kerja mendorong dia untuk tampil lebih sempurna.

"Cantik itu anugerah. Pada dasarnya, semua perempuan terlahir cantik. Tapi, kita harus berusaha untuk menjaga, merawat, dan menyempurnakannya, *kan*? Bagi saya, itu salah satu wujud rasa bersyukur dan bentuk kecintaan pada diri sendiri," terang Tina.

Dalam kurun waktu tak sampai setahun itu, dia berhasil menggugurkan 25 kilogram lemaknya. Bukan tanpa pengorbanan, Tina harus rela meninggalkan nasi dan menggantinya dengan sereal atau *oatmeal* saat sarapan. Lebih dari pukul 18.00, dia pantang mengisi perut dengan karbohidrat. "Selain pola makan, olahraga teratur juga jadi kunci. Semua usaha itu didukung dengan perawatan di klinik," ujarnya. Soal perawatan, Tina Toon memercayakannya kepada klinik dr Yanti. "Yang terpenting adalah niat dan usaha. Tanpa keduanya, sebuah perubahan tak akan kita dapat," tegas Tina. **(esa/ree/c11/dos)**

ANDRIANSYAH POETRA/JAWA POS

ANTUSIASME: Selain mengikuti bincang-bincang, para pengunjung melihat booth tenant-tenant di Pakuwon Mall. Festival yang berakhir tadi malam itu menarik minat pemerhati kecantikan.

Berawal dari Mencari Jejak sang Kakek

■ BANGUN...
Sambungan dari hal 25

Dia juga singgah ke Surabaya demi membaca satu per satu buku sejarah tentang jejak Bung Tomo pada masa silam. Nanti, Mar, sapaan Marjolein, berniat mengkajinya dari dua perspektif. Yakni, dari sejarah Indonesia maupun Belanda.

Keputusan Mar bukannya tanpa alasan. Hal tersebut berawal ketika Mar ikut dalam teatrikal Pertempuran 10 November pada 2014. Kala itu, perempuan kelahiran Goes, 2 Mei 1987, tersebut berperan sebagai Ktut Tantri. Perempuan itu adalah penyiar berkebangsaan Amerika di radio Bung Tomo. Itulah momen tatkala Mar merasakan betapa penting kiprah dan sosok Bung Tomo bagi warga Surabaya.

Nama Mar sempat mencuat di Surabaya setelah itu. Potret yang menangkap saat Mar berdiri tepat di sebelah pemeran Bung Tomo langsung banyak terunggah di media. Mar juga turut mengunggahnya di akun *Facebook*.

Tak disangka, reaksi ekstrem didapatkan Mar dari seorang jurnalis di Belanda. Dalam tulisan yang dimuat pada 18 Oktober 2016 itu, sang jurnalis mengomentari Mar karena dianggap melakukan hal yang tidak semestinya. Yakni, berpose di sebelah seorang kriminal perang alias ekstremis. Itulah yang mendorong Mar untuk mengkaji sosok Bung Tomo yang dipandang berbeda dalam catatan sejarah dua negara.

Jauh sebelum itu, ternyata Mar tidak tertarik pada sejarah. Sulung di antara empat bersaudara tersebut adalah sarjana di bidang fotografi di Breda. Awalnya, Mar sempat menemukan foto sang kakek, Jan van Pagee. Jan adalah seorang Marinir dan pernah ditugaskan di Surabaya sekitar 1947–1948.

Demi mencari jejak sang kakek, Mar bertolak ke Indonesia pada 2010 untuk mewawancarai para veteran Indonesia. Dia juga mengumpulkan jejak perjalanan sang kakek dalam aksi militer itu.

Aktivitas itu mengantarkan Mar pada sudut pandang sejarah baru. Tidak hanya soal Bung Tomo dan kisah pertempuran 10 November 1945. Mar juga merasakan banyak benang kusut dalam periode 1945–1948. Penyebabnya adalah cara pandang yang berlainan dari para pelaku sejarah kedua negara.

Dalam perjalanannya, Mar mengumpulkan informasi sejarah lewat *interview*, reportase radio, dan jepretan foto.

Kisah dan potret wajah yang didapatkan Mar dari veteran Indonesia itu dibawa pulang ke negaranya dan disajikan dalam sebuah pameran. Salah satunya berjudul *Kembang Kuning-Gele Bloem*. Deretan potret veteran Belanda dan Indonesia menjadi napas utama dalam pameran yang digelarnya beberapa kali tersebut. Salah satu pameran terbesar diadakan pada 2014 di Art Gallery Zerp, Rotterdam.

Betul juga, respons yang muncul berbeda-beda. Salah seorang warga Belanda mengakui bahwa veteran Indonesia adalah pejuang kemerdekaan. "Tapi, tangan mereka berlumuran darah," ujar Mar menirukan komentar salah seorang warga Belanda.

Meski begitu, respons positif tetap muncul. Bahkan, itu datang dari beberapa veteran Belanda. Tebersit penyesalan karena mereka telah memerangi orang Indonesia. Memang, dalam sebuah peperangan, yang kalah adalah *humanity*. Nilai-nilai kemanusiaan. "Orang-orang itu hanya menginginkan kemerdekaan," ucap Mar menirukan ucapan veteran Belanda yang diwawancarainya.

Dari sana, Mar menuturkan bahwa dirinya menemukan cara pandang sejarah yang berbeda antara negaranya dan Indonesia. Yang jika ditarik benang merah, ada perbedaan perspektif yang harus didiskusikan bersama. Karena itu, Mar menciptakan situs *historibersama.com*.

Situs itu dibuat pada September 2016. Sengaja diciptakan Mar untuk menampung pandangan sejarah dari Belanda maupun Indonesia. Disediakan pula terjemahan bahasa dari kedua negara. Harus diakui oleh Mar, bahasa adalah salah satu penyebab sulitnya cara pandang kedua negara menjadi satu.

Selain menyediakan wadah pemberi dan penampung informasi sejarah, Mar mengadakan diskusi langsung. Biasanya, Mar mengemasnya dalam bentuk *screening* film. Salah satunya pernah dilakukan di Amsterdam. "Saya hanya ingin menunjukkan kenyataannya. Ini pemikiran orang-orang Belanda. Dan ini pemikiran orang-orang Indonesia," tuturnya dalam bahasa Inggris.

Meski operasional *historibersama.com* berasal dari uang dan tenaga Mar sendiri, sepak terjang situs tersebut mulai meluas. Mar bahkan saat ini kembali mengunjungi Indonesia demi upaya promosi ke beberapa kota.

Dia singgah di Surabaya, Malang, Jogjakarta, hingga Jakarta. Mar juga berencana melangsungkan diskusi pada 9 April di Tugu Pahlawan. Tujuannya masih tetap, mengungkap sejarah dari dua sudut pandang. "Untuk menyembuhkan luka bersama ini, yang kita butuhkan adalah kesepahaman," tuturnya. **(*/c6/dos)**

Taksi Online Merasa Terbatasi Geraknya

■ TOLERANSI...
Sambungan dari hal 25

Jika mengacu revisi permenhub yang sudah ditetapkan akhir pekan lalu, diputuskan bahwa masa transisi mencapai tiga bulan. Setelah memasuki bulan keempat, pemprov maupun kepolisian bisa menindak pelanggaran atas pergub tersebut. Tindakannya bisa berupa sanksi tertulis, pembekuan operasional, hingga pencabutan kartu kendaraan angkutan.

Draf pergub angkutan sewa khusus memang memuat banyak aturan baru. Selain pembatasan kuota, kewajiban kir, hingga penentuan batasan tarif, ada sejumlah regulasi lain yang nanti harus dipatuhi.

Salah satunya, setiap armada hanya berhak ikut satu operator angkutan *online*. Tidak seperti sekarang. Satu angkutan bisa ikut lebih dari satu aplikasi. Sebab, setiap angkutan harus terdaftar dalam badan hukum perusahaan yang menaungi. Tidak lagi atas nama pribadi.

Selain itu, aturan lain yang juga baru adalah pembatasan rute layanan angkutan *online*. Setiap armada hanya bisa beroperasi di wilayah dalam kota.

Di sisi lain, meski segera diberlakukan, draf pergub tentang angkutan sewa khusus itu tetap memicu pro dan kontra. Salah satu yang menolak aturan anyar tersebut adalah para operator taksi *online*.

Beberapa aturan yang ditetapkan dalam rapergub tersebut dianggap merugikan angkutan berbasis aplikasi Android itu. "Ada kesan aturan ini ingin membunuh keberadaan angkutan *online*," kata Handoko, koordinator pengemudi salah satu operator taksi *online*, kemarin.

Salah satu yang paling dikhawatirkan pengelola taksi *online* adalah pembatasan area operasi. Sebab, dalam aturan tertulis bahwa taksi *online* tidak bisa beroperasi atau mengambil penumpang di kawasan tertentu. Misalnya, terminal, stasiun, serta area publik.

Versi operator, regulasi itu sangat merugikan karena membatasi ruang gerak. Apalagi, saat ini sejumlah taksi konvensional juga sudah bekerja sama dengan operator taksi *online*. "Sehingga, yang diuntungkan adalah angkutan konvensional," katanya.

Pembatasan rute layanan taksi *online* hanya di satu kabupaten/kota juga membuat bingung operator. "Sebab, di Jakarta, aturan ini tidak ada," ujarnya.

Sementara itu, meski segera ditetapkan, para legislator di DPRD Jatim berencana mengevaluasi terlebih dahulu pemberlakuan pergub tersebut. Sebab, meski dianggap positif, pro-kontra soal aturan itu perlu diberi solusi.

Anggota Komisi D Basuki Babussalam menyatakan, pergub angkutan sewa khusus yang disiapkan pemprov sebenarnya cukup bagus. Sebab, pemerintah akhirnya memberi solusi atas pro-kontra yang terjadi antara angkutan konvensional-*online*. "Ini bisa jadi solusi," katanya

Hanya, munculnya polemik setelah terbitnya pergub itu perlu diantisipasi. Sebab, dikhawatirkan muncul kesan bahwa aturan tersebut terbit untuk membunuh salah satu operator. "Seharusnya, aturan itu ada untuk memfasilitasi keduanya," katanya.

Komisi D berencana mengundang pemprov dan seluruh operator terkait pemberlakuan aturan tersebut. Sebenarnya, agenda itu sudah dijadwalkan, tetapi ditunda. "Setelah ini, kami agendakan kembali," imbuh Ahmad Heri, anggota komisi D lainnya. **(ris/c6/dos)**